

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**Sri Astuti Setianingsih**

**NIM. 1423203029**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Astuti Setianingsih

NIM : 1423203029

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini, saya mengayatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian

Purwokerto, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Sri astuti Setianingsih  
NIM. 1423203029



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudari **Sri Astuti Setianingsih NIM. 1423203029** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **27 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 196804031994031004

Sekretaris Sidang/Penguji

Dewi Laela Wilyatin, SE., M.S.I.  
NIP. 198511122009122007

Pembimbing/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I  
NIP. 197310142003121002

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 196804031994031004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Sri Astuti Setianingsih NIM. 1423203029 yang berjudul :

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN GAYA  
HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, Agustus 2018  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Dahlan, M. S. I.**  
NIP. 19731014 200312 1 002

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN GAYA  
HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto)**

Oleh: Sri Astuti Setianingsih  
1423203029

**ABSTRAK**

Status sosial ekonomi merupakan suatu tingkatan atau kedudukan seseorang di dalam masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat penghasilan dan kekayaan serta pengeluarannya. Menurut Kotler gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, opininya. Mahasiswa merupakan remaja yang lebih mudah terpengaruh pola hidup konsumtif atau pola hidup konsumsi yang berlebihan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sampel sebanyak 93 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang diambil secara *simple random sampling*. Metode analisis data dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), serta pengujian hipotesis yaitu Uji t dan Uji F.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} (2,296) \geq t_{tabel} (1,66)$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,293. (2) ada pengaruh secara parsial variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} (6,857) \geq t_{tabel} (1,66)$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,742. (3) ada pengaruh secara simultan variabel status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang dibuktikan dari perolehan nilai  $F_{hitung} (43,844) \geq F_{tabel} (3,10)$ .

**Kata kunci : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif.**

**THE EFFECT OF SOCIO-ECONOMIC STATUS OF PARENTS AND  
LIFESTYLE ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STUDENTS  
(Case Study of Students of the Islamic Faculty of Economics and Business  
IAIN Purwokerto)**

By: Sri Astuti Setianingsih  
1423203029

**ABSTRACT**

Socio-economic status is a level or position of a person in society which is seen from the level of education, level of employment, level of income and wealth and expenditure. According to Kotler lifestyle is a person's life pattern in the world that is expressed in activities, interests, and opinions. Students are teenagers who are more susceptible to consumption patterns or excessive consumption patterns. The purpose of this study was to determine whether the socioeconomic status of parents and lifestyle have a partial or simultaneous effect on consumptive behavior in the Students of the Islamic Economics and Business Faculty of Purwokerto.

This research is a field research that using descriptive analysis method with a quantitative approach. Data collection techniques in this study use questionnaires, interviews, and documentation. A sample of 93 students of the Faculty of Economics and Islamic Business at IAIN Purwokerto were taken by simple random sampling. Methods of data analysis with the method of Multiple Linear Regression Analysis, Determination Coefficient Test ( $R^2$ ), and hypothesis testing, namely t test and F test.

The results of the study show that: (1) there is a partial effect of the variable socioeconomic status of parents on the consumptive behavior of the Students of the Faculty of Economics and Islamic Business of IAIN Purwokerto as evidenced by  $t_{count} (2,296) > t_{table} (1,66)$  and the regression coefficient of 0.293 . (2) there is a partial effect of lifestyle variables on the consumptive behavior of the Students of the Islamic Economics and Business Faculty of IAIN Purwokerto as evidenced by  $t_{count} (6,857) > t_{table} (1,66)$  and the regression coefficient value of 0,742. (3) there is a simultaneous influence of parents' socio-economic status and lifestyle on the consumptive behavior of the Islamic Economics and Business Faculty Students of IAIN Purwokerto as evidenced by the acquisition of  $F_{count} (43,844) \geq F_{table} (3,10)$ .

**Keywords: Socio-Economic Status Of Parents, Lifestyle, and Consumptive Behavior.**

## MOTTO

**”Agar sukses, kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu untuk gagal”**

**(Bill Cosby)**

**“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”**

**(Imam bin Al Qayim)**

وَلَا تَيْئِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ  
الْكَافِرُونَ {سورة يوسف : 87}

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat alloh. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat alloh, hanyalah orang-orang yang kafir”

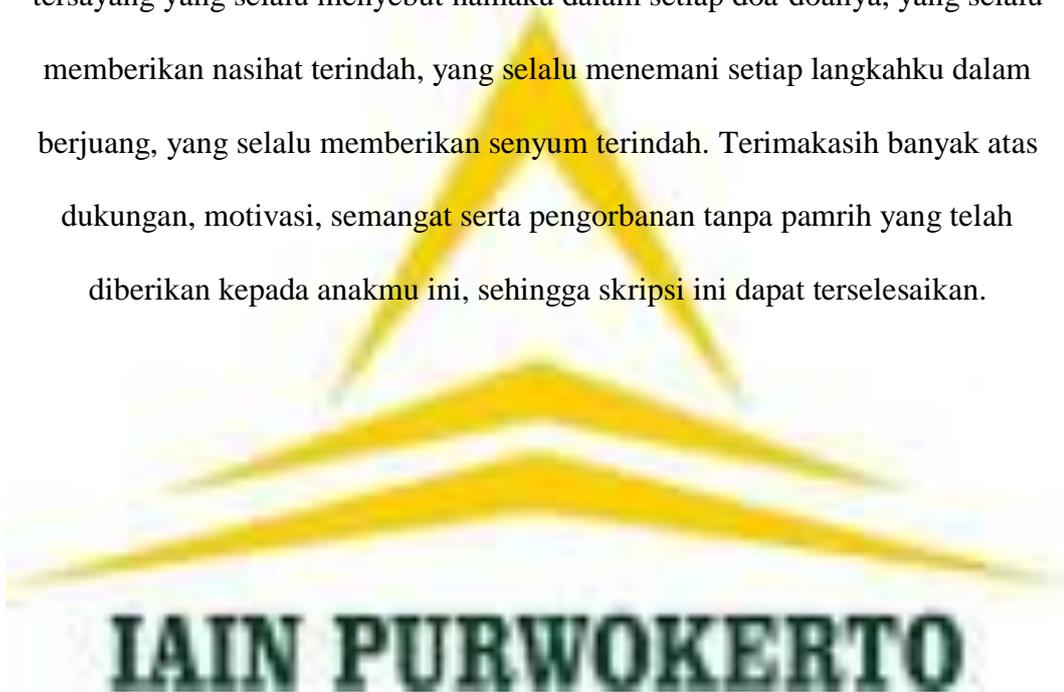
(Q. S. YUSUF : 87)

**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Mengucapkan dengan segenap hati puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu skripsi ini dapat terselesaikan. Buah karya ini penulis persembahkan untuk :

Teristimewa untuk keluargaku, bapak Janatin, ibu Barti dan adikku Agus Felani tersayang yang selalu menyebut namaku dalam setiap doa-doanya, yang selalu memberikan nasihat terindah, yang selalu menemani setiap langkahku dalam berjuang, yang selalu memberikan senyum terindah. Terimakasih banyak atas dukungan, motivasi, semangat serta pengorbanan tanpa pamrih yang telah diberikan kepada anakmu ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto”.

Lantunan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, nabi yang senantiasa kita harapkan Syafa’atnya di hari kiamat nanti.

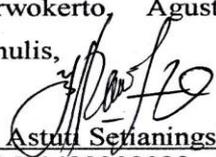
Dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan benar tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., sebagai dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. Abah Kyai Taufikkurahman, pengasuh pondok pesantren Darul Abror beserta keluarga, serta dewan asatidz Pondok Pesantren Darul Abror Watumas.
10. Bapak Janatin dan Ibu Barti selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan pengorbanan hingga skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A angkatan 2014 yang telah menemani selama masa perkuliahan.
12. Untuk sahabat-sahabatku Aina, Nisem, Ipech, Mikyal, Hantul, Iway, Zakiya, Lina, Anggita, Faizah, yang senantiasa memberikan warna dalam setiap langkah penulis dan berbagi kebersamaan.
13. Untuk seluruh personel kamar An.Nur 4 yang hanya tersisa Mely, Deplon, Lia dan Kurni yang telah memberikan semangat.
14. Teman-teman kos kece yang telah memberikan semangat motivasi dan bantuan.
15. Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam mengisi kuesioner.
16. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, Agustus 2018

Penulis,

  
Sri Astuti Setianingsih  
NIM. 1423203029

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

متعددة	Ditulis	Muta'addiah
عدة	ditulis	'iddah

**Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفظر	Ditulis	Karamah al-auliya'
-----------	---------	--------------------

**Vokal pendek**

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

### Vokal panjang

1	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jahiliyah
2	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنس	ditulis	tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	Karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	furud

### Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	qaul

### Vokal yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
تن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### 3. Kata sandang alif dan lam

#### a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-qiyas</i>

#### b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-syams</i>

**Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Kerangka Teori	
1. Konsep Status Sosial Ekonomi	
a. Pengertian Status Sosial .....	17
b. Status Sosial ditinjau dari Aspek Ekonomi .....	18
c. Aspek Pengukuran Status Sosial Ekonomi .....	20
2. Konsep Gaya Hidup	

a.	Pengertian Gaya Hidup.....	23
b.	Jenis-jenis Gaya Hidup.....	24
c.	Gaya Hidup AIO.....	26
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumen.....	28
3.	Konsep Perilaku Konsumtif	
a.	Pengertian Perilaku Konsumtif.....	32
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi perilaku Konsumtif.....	34
c.	Aspek-aspek yang diukur dalam Perilaku Konsumtif.....	34
4.	Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.....	36
C.	Hipotesis.....	38
D.	Landasan Teologis.....	39
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	42
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E.	Sumber Data Penelitian .....	48
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
H.	Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Deskripsi tempat Penelitian	
1.	Sejarah IAIN Purwokerto.....	57
2.	Visi dan Misi IAIN Purwokerto.....	60
3.	Sejarah FEBI IAIN Purwokerto .....	60
4.	Visi dan Misi FEBI IAIN Purwokerto .....	64
5.	Tujuan FEBI IAIN Purwokerto.....	65
6.	Lambang dan Bendera FEBI IAIN Purwokerto.....	66

7. Struktur Organisasi FEBI IAIN Purwokerto.....	66
8. Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto .....	67
B. Gambaran Umum Responden.....	67
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
D. Analisis Kuantitatif.....	73
1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
3. Hasil Uji Hipotesis.....	75
E. Pembahasan Penelitian .....	79

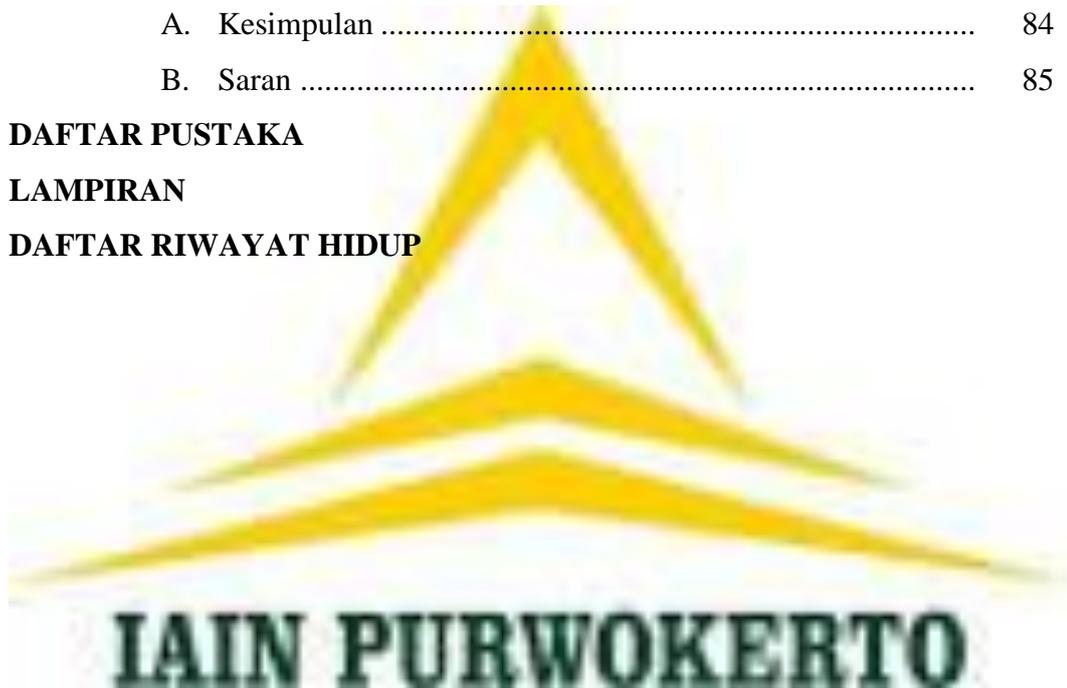
## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu.	15
Tabel 3.1	Kerangka Variabel dan Indikator.	47
Tabel 3.2	Metode Skala dan Pengukuran.	49
Tabel 4.1	Jumlah Mahasiswa FEBI.	67
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	68
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Jurusan.	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua.	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup.	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif.	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Realibilitas.	73
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.	73
Tabel 4.9	Nilai Koefisien Korelasi.	74
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Korelasi.	75
Tabel 4.11	Hasil Uji t.	76
Tabel 4.12	Hasil Uji F.	78



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian. 37

Gambar 4.1 Lambang dan Bendera FEBI. 66



## DAFTAR SINGKATAN

- IAIN (Institut Agama Islam Negeri)  
STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri)  
SP (Sekolah Persiapan)  
FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri)  
ES (Ekonomi Syariah)  
MPS (Manajemen Perbankan Syariah)  
PS (Perbankan syariah)  
MZW (Manajemen Zakat Wakaf)



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Hasil Pengisian Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Perolehan Skor
- Lampiran 4 Uji Validitas
- Lampiran 5 Uji Relibilitas
- Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Surat-surat Penelitian
  - a. Surat Permohonan Riset Individual
  - b. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
  - c. Surat Bimbingan Skripsi
  - d. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
  - e. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
  - f. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
  - g. Blangko Bimbingan Skripsi
  - h. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
  - i. Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah
- Lampiran 10 Sertifikat-sertifikat
  - a. Sertifikat OPAK
  - b. Sertifikat BTA PPI
  - c. Sertifikat Aplikasi Komputer
  - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
  - e. Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris
  - f. Sertifikat KKN
  - g. Sertifikat PPL
  - h. Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri setiap manusia. Sejak kecil manusia sudah menyatakan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara. Semakin besar dan dewasanya seseorang, keinginan dan kebutuhannya akan terus meningkat. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapkan pada masalah ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas.

Permasalahan ekonomi tersebut merupakan penghalang dalam usaha manusia dalam mencapai tujuan. Setiap manusia pasti ingin hidup makmur, sejahtera, serta mampu menghadapi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari serta pemenuhan kebutuhan lainnya.

Juliana mengutip dari Ritonga dkk bahwa dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna atau manfaat suatu barang dan jasa. Sedangkan ilmu ekonomi sendiri menurut Januar Kustiandi, adalah “ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.”

Perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan, hal ini sesuai dengan pernyataan Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W yang dikutip oleh Juliana.<sup>1</sup>

Salah satu teori motivasi kebutuhan manusia adalah teori hirarki kebutuhan yang diciptakan oleh Abraham Maslow. Dalam teorinya mengatakan bahwa manusia memiliki lima tingkat kebutuhan mulai dari paling bawah sampai paling tinggi. Manusia terlebih dahulu akan memenuhi kebutuhan yang paling bawah sebelum berusaha untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>1</sup> Juliana, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan”, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013).

yang paling tinggi. Konsumen yang telah bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, maka kebutuhan lainnya yang lebih tinggi biasanya muncul, dan begitulah seterusnya. Lima kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :*Physiological needs, Safety needs, Social needs, Esteem needs, dan Self actualization.*<sup>2</sup>

Pada prinsipnya seorang konsumen dalam melakukan tindakan konsumsi selalu bersikap rasional. Hal ini dikarenakan asumsi klasik bahwa manusia adalah *homoeconomicus*, artinya manusia sebagai makhluk ekonomi yang rasional. Menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Endah, bahwa rasional adalah membuat pilihan- pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan-batasan tertentu.

Perilaku konsumen yang rasional sebelum membeli dan mengkonsumsi barang atau jasa akan melakukan perhitungan secara matang dan memaksimalkan nilai gunanya.<sup>3</sup> Namun di era globalisasi seperti sekarang ini dengan terjadinya perubahan seperti perkembangan teknologi, gaya hidup, dan ekonomi, telah mempengaruhi cara berfikir masyarakat yang semula konsumen memiliki prinsip rasional dalam melakukan konsumsi sekarang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan seperti berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif sendiri merupakan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk barang atau jasa secara berlebihan, yang mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan.<sup>4</sup> Memang tidak semua masyarakat Indonesia memiliki perilaku konsumtif tetapi di kawasan perkotaan rata-rata masyarakatnya berperilaku demikian. Kebanyakan untuk pelaku konsumtif ini adalah golongan usia dewasa muda dan remaja. Golongan ini merupakan yang paling cepat menyerap budaya konsumtif. Karena remaja merupakan konsumen yang paling menginginkan berbagai

---

<sup>2</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 26-29.

<sup>3</sup> Endah Murniatiningsih, "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 1.

<sup>4</sup>"Konsumsi, Konsumen, Konsumtif, dan Konsumerisme dalam Perilaku Konsumen", <https://sitinovianti.wordpress.com>, diakses 2 Februari 2018.

mode pakaian, kendaraan, hiburan, dan sebagainya. Keinginan remaja tersebut disebabkan oleh majunya industri dan teknologi yang hasilnya sampai ke seluruh pelosok negeri. Anak dan remaja menuntut supaya orangtuanya dapat membeli barang-barang mewah seperti handphone, sepeda motor, dan bahkan mobil. Bila orang tua tidak mampu memenuhi keinginannya, maka remaja merasa rendah diri.<sup>5</sup> Remaja disini penulis melihat dari beberapa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dimana beberapa mahasiswi berperilaku mengarah ke kehidupan konsumtif.

IAIN Purwokerto sendiri secara geografis terletak tidak jauh dari pusat perkotaan yang memungkinkan bagi mahasiswanya untuk memiliki kemudahan dalam berbelanja karena banyaknya tempat perbelanjaan yang dekat dengan kampus. Salah satu tempat perbelanjaan tersebut adalah Rita Super Mall yang belum lama ini dibangun. Dengan jarak yang tidak terlalu jauh dengan kampus IAIN Purwokerto, Rita Super Mall merupakan tempat yang sering dikunjungi mahasiswa IAIN Purwokerto untuk sedikit menyegarkan pikiran mereka dari kejenuhan.<sup>6</sup> Selain itu kemudahan cara mengetahui info mendapatkan barang produksi juga bisa dilihat dari penggunaan teknologi, “gaya hidup pada warga kota yang kaya akan ditunjukkan dengan kehidupan yang selalu menggunakan ITC (*Information and Communication Technology*)” Sehingga memudahkan mereka dalam memperoleh informasi, dan memperoleh layanan yang lebih baik, misalnya seperti belanja dengan menggunakan layanan elektronik.

Konsumsi dalam sistem ekonomi Islam menganut paham keseimbangan dalam berbagai aspek. Konsumsi yang dijalankan oleh seorang muslim tidak boleh mengorbankan kemaslahatan individu dan masyarakat. Larangan atas sikap *tabzir* dan *israf* bukan berarti mengajak seorang muslim untuk bersikap bakhil dan kikir, akan tetapi mengajak kepada konsep

---

<sup>5</sup>Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 102.

<sup>6</sup>Wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 4 April 2018.

keseimbangan, karena sebaik-baiknya perkara adalah pertengahan, sebagaimana dalam QS. Al-Isra': 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”*<sup>7</sup>

Prinsip Keseimbangan pengeluaran yang jika kita jalankan sepenuhnya dapat menghapus kerusakan-kerusakan dalam ekonomi yaitu pemborosan dan kekikiran yang biasa ditemukan dalam sistem kapitalis modern. Setiap orang baik kaya maupun miskin dianjurkan untuk mengeluarkan harta sesuai dengan kemampuannya. Orang kaya dapat mempertahankan standar hidupnya secara layak. Meskipun dengan kondisi penghasilan yang berdasarkan tanggung jawab ekonomi masing-masing baik untuk sebuah keluarga kecil atau keluarga besar, sepanjang pengeluaran tidak boros dan tidak juga terlalu kikir tapi menyesuaikan dengan pendapat para konsumen, hal tersebut dibolehkan dan halal.<sup>8</sup>

Perilaku konsumsi dapat diartikan sebagai tindakan menggunakan barang dan jasa, dimana dalam memperolehnya harus disisihkan dari penghasilan yang diperoleh seseorang. Hal ini berarti menunjukkan bahwa status sosial ekonomi mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Status sosial menurut Ujang Sumarwan disamakan dengan kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda.<sup>9</sup> Status sosial menurut Soerjono Soekanto adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: Mikraj & Wali, 2013).

<sup>8</sup>Novi Indriyani Sitepu, “Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam Darussalam*, Vol. 2, No. 1, Maret 2016, hlm. 97-98.

<sup>9</sup>Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 219.

<sup>10</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1982), hlm. 233.

Menurut Gerungan yang dikutip oleh Winda Aprilia dkk bahwa keadaan sosial ekonomi tentulah mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada alat-alatnya. Winda dkk juga menambahkan yang mengutip Sumarwan bahwa pendapatan akan menentukan daya beli seseorang, yang selanjutnya akan mempengaruhi pola konsumsinya. Seseorang yang berasal dari kalangan sosial ekonomi tinggi biasanya didukung oleh kondisi materi yang cukup, mereka mendapatkan uang saku melebihi dari yang mereka perlukan. Hal ini akan membuat mereka memiliki daya beli yang cukup tinggi dan cukup leluasa untuk membeli apa yang mereka inginkan sehingga dapat memancing mereka untuk melakukan tindakan konsumsi yang berlebihan atau tidak rasional.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas dapatlah disimpulkan bahwa seorang anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi senantiasa bersikap konsumtif dan cenderung mencari kelompok yang sama. "Status sosial ekonomi adalah perpaduan antara status sosial dengan keadaan ekonomi yang ada di masyarakat. Di masyarakat adanya pengelompokan anggota masyarakat ke dalam kelompok-kelompok (kelas sosial) merupakan hal yang biasa".<sup>12</sup>

Dengan adanya pengaruh dari status orang tua, dimana mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tua yaitu bapak atau ibu yang mempengaruhi perilaku pembelian. "Keluarga adalah lingkungan mikro yang memiliki pengaruh besar kepada konsumen, dimana anggota keluarga akan saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa, dan masing-masing anggota keluarga memiliki peran

---

<sup>11</sup> Winda Aprilia, dkk, "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi di Keluarga dan Economic Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 3 No. 1 Maret 2015.

<sup>12</sup> Bintana Alfiati dan Riza Yonisa Kurniawan, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo", (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya).

dalam pengambilan keputusan”.<sup>13</sup> Dari cara mempertahankan status sosial inilah seseorang bisa membuat gaya hidupnya dengan cara yang konsumtif.

Sekarang ini adalah era di mana orang membeli barang bukan karena nilai kemanfaatannya namun karena gaya hidup. Gaya Hidup sendiri menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.<sup>14</sup> Gaya hidup diartikan secara sederhana sebagaimana seseorang hidup. Gaya hidup juga dipergunakan untuk menguraikan tiga tingkat agregasi orang berbeda: individu, sekelompok kecil orang yang berinteraksi, dan kelompok orang yang lebih besar.

Dalam psikologi gaya hidup umumnya dipahami sebagai tata cara atau kebiasaan pribadi yang unik dari individu. Pendekatan psikologi yang mengkaji manusia sebagai individu menempatkan gaya hidup seolah-olah hanya sebagai gejala individual, mengabaikan pengaruh sosial dan budaya yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan individu. Gaya hidup dipahami sebagai adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Gaya hidup dipahami sebagai tata cara hidup yang mencerminkan sikap-sikap dan nilai dari seseorang.

Sebuah gaya hidup bisa menjadi populer dan diikuti oleh banyak orang. Sifat unik dari gaya hidup tak lagi dipertahankan. Orang tidak segan-segan mengikuti gaya hidup yang dianggap baik oleh banyak orang. Beberapa kritikus menilai gejala penularan gaya hidup sebagai keberhasilan kapitalisme memengaruhi para konsumennya untuk menggunakan produk-produk mahal demi keuntungan para kapitalisme sebagai produsen. Seiring dengan perkembangan dengan gaya hidup itu, kajian tentangnya tak lagi menggunakan sudut pandang psikologi individual. Kajian tentang gaya hidup perlu melibatkan sudut pandang ilmu sosial yang menempatkan manusia

---

<sup>13</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 265-266.

<sup>14</sup> Armstrong, Gary & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hlm. 192.

sebagai individu dalam masyarakat dan dipengaruhi oleh kehidupan bersama. Pengertian gaya hidup pun bergeser menjadi tata cara hidup yang mencerminkan sikap-sikap, nilai dan norma.

Dalam gaya hidup seseorang atau kelompok bisa dilihat dari cara pergaulannya seperti pengamatan penulis dari pengamatan awal ini melihat bagaimana mahasiswa dalam memanfaatkan waktu senggang untuk bergaul dengan teman satu kelompoknya, “waktu senggang di era masyarakat post-moderen sering kali berkaitan dengan kegiatan rekreasi, di mana orang pergi ke luar dari diri, menuju perangkat-perangkat *eksterior* yaitu seperti tempat-tempat wisata, *mall*, *klub*, negara asing, dan seterusnya”.<sup>15</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa FEBI yang menyatakan bahwa kegiatan yang sering mereka lakukan untuk menghabiskan waktu senggang dan menyegarkan pikiran mereka antara lain belanja kebutuhan di *mall*, makan makanan yang enak, menonton film di bioskop, menyanyi di rumah karaoke, serta jalan-jalan ke tempat wisata, dan itu semua mereka lakukan dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya.

Dari latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto).**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian:

### **1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

---

<sup>15</sup> Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat post-Modernisme*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm. 263.

Status sosial menurut Ujang Sumarwan disamakan dengan kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda.<sup>16</sup> Menurut Sangaji yang dikutip oleh Rika Pristian menyatakan bahwa status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan lain sebagainya. Rika Pristian juga menambahkan menurut Dian Eka bahwa status sosial ekonomi merupakan ukuran untuk menentukan posisi seseorang yaitu berdasarkan pekerjaan, penghasilan, dan keanggotannya dalam perkumpulan sosial.<sup>17</sup>

## 2. Gaya Hidup

Gaya Hidup menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.<sup>18</sup> Gaya hidup dipahami sebagai tata cara hidup yang mencerminkan sikap-sikap dan nilai dari seseorang. Gaya hidup dipahami sebagai adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain.<sup>19</sup>

## 3. Perilaku Konsumtif

Konsumtif adalah perilaku konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk barang atau jasa secara berlebihan, yang mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan.<sup>20</sup> Rika Pristian dalam penelitiannya mengutip Djamaludin Ancok dan Ningrum yang menyatakan bahwa, perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan kegiatan

---

<sup>16</sup>Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 219

<sup>17</sup> Rika Pristian Fitri Astuti, "Pengaruh Status Sosial Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro", *Jurnal Edutama*, Vol. 3, No. 2, Juli 2016.

<sup>18</sup>Amstrong, Gary & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hlm. 192.

<sup>19</sup>Donny Gahral Adian, dkk, *Resistensi Gaya Hidup Teori dan Realitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2015), hlm. 36.

<sup>20</sup>"Konsumsi, Konsumen, Konsumtif, dan Konsumerisme dalam Perilaku Konsumen", <https://sitinovianti.wordpress.com>, diakses 2 Februari 2018.

konsumsi yang tiada batas.<sup>21</sup> Keinginan gonta-ganti produk adalah satu dorongan dalam diri manusia untuk menunjukkan bahwa dirinya berbeda dan lebih dibanding dengan orang lain.<sup>22</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
3. Apakah status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
- b. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
- c. Untuk mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?

#### 2. Manfaat Penelitian

---

<sup>21</sup> Rika Pristian Fitri Astuti, "Pengaruh Status Sosial Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro", *Jurnal Edutama*, Vol. 3, No. 2, Juli 2016.

<sup>22</sup> Djameludin Ancok, *Nuansa Psikologi Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), hlm. 60.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Dapat menjadi hal untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup, dan diharapkan dapat menjadi referensi serta pengembangan teori pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah menjadi bahan masukan bagi mahasiswa dalam memahami perilaku konsumtif, sehingga menjadi acuan dalam hidup untuk dapat mengatur keuangan dengan baik saat masih menjadi mahasiswa maupun saat sudah menjadi orang tua kelak.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan memahami terhadap penelitian ini penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, memuat uraian tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II landasan teori, memuat tentang teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, memuat deskripsi tentang variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV penelitian dan pembahasan, memuat uraian tentang gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel perusahaan), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, memuat tentang uraian kesimpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian.



## BAB V PENUTUP

### F. Kesimpulan

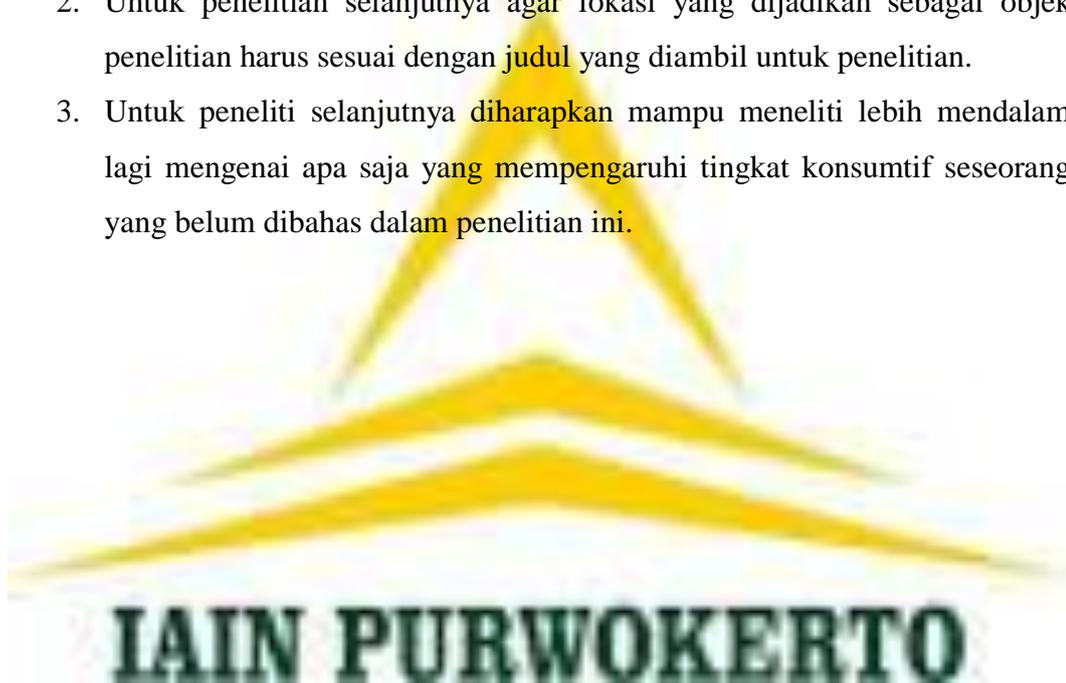
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,293. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,296 dengan nilai signifikansi 0,024, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi probabilitas  $0,024 \leq 0,05$  maka hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua secara parsial terhadap variabel perilaku konsumtif pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh koefisien regresi sebesar 0,742. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 6,857 dengan nilai signifikansi 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi probabilitas  $0,000 \leq 0,05$  maka hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel gaya hidup secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtifnya Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
3. Hasil pengujian secara simultan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, pada taraf signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung} (43,844) \geq F_{tabel} (3,10)$  dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi F sebesar  $0,000 \leq 0,05$  maka hipotesis nol ditolak, maka peneliti mampu membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

## G. Saran

Setelah mengambil simpulan dari pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto, agar lebih baik dimasa mendatang, penulis akan menyampaikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa agar lebih rasional dan cermat dalam melakukan konsumsi, yaitu untuk terlebih dahulu memenuhi kebutuhannya daripada keinginannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian harus sesuai dengan judul yang diambil untuk penelitian.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih mendalam lagi mengenai apa saja yang mempengaruhi tingkat konsumtif seseorang yang belum dibahas dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral dkk. 2015. *Resistensi Gaya Hidup Teori dan Realitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Alfiati, Bintana dan Riza Yonisa Kurniawan. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo”. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Amstrong, Gary & Kotler. 2002. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo.
- Ancok, Djamaludin. 1995. *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aprilia, Dewi & Hartoyo. “Analisis Sosiologi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung”. *Jurnal UNILA*. Vol. 15, No. 1, 2014.
- Aprilia, Winda, dkk. “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi di Keluarga dan Economic Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 3 No. 1 Maret 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian (Suatu pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Rika Pristian Fitri. “Pengaruh Status Sosial Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro”. *Jurnal Edutama*. Vol. 3, No. 2, Juli 2016.
- Auliya, Luthfiyatul. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru RA (PGRA) IAIN Purwokerto)”. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2017.
- Bundati, Hartiyani Sadu, Mintasih & Muhammad Sabandi. “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Citra F, Ade dan Dewi Ayu H. “Pengaruh Status Sosial ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak (Studi kasus di SMA Negeri 4 Bandar Lampung)” *Jurnal Sosiologi*. Vol. 1, No. 4.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*. Jakarta: Mikraj & Wali.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasnira, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar”. Makasar: UIN Alauddin. 2017.
- Inawati, Indah dkk. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. *Jurnal Penelitian UNS*. Vol. 2, No. 1, 2013.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial: dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press.
- Juliana, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan”. Pontianak: Universitas Tanjungpura. 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: UPP YPKN.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mowen, John, C, dan Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Murniatiningsih, Endah. “Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5 No. 1.

- Nuriah, Silvia. "Pengaruh Gaya Hidup dan Brand Image Terhadap Konsumsi". Makalah: Oktober 2014.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metode Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. *Metodologi penelitian Sosial dan ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmad, Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar dan Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2015. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sitepu, Novi Indriyani. "Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia". *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam Darussalam*. Vol. 2, No. 1, Maret 2016.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Barupress.

- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumarwan, Ujang. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyanto, Begong. 2014. *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahidah, Nurul. "Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN". Pontianak: Universitas Tanjungpura. 2013.
- Wardani, Meida Devi. "Hubungan Antar Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri". Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Widodo, Antoni. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi (Studi kasus mahasiswi P. IPS UIN Syarif Hidayatullah)". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2015.
- Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan, Yahya Reka. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri Kota Jombang Tahun Ajaran 2013/2014)". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1, 2015.

<https://sitinovianti.wordpress.com>, diakses 2 Februari 2018.

<http://febi.iainpurwokerto.ac.id>, diakses pada 17 Juni 2018 Pukul 10.51.

<http://iainpurwokerto.ac.id>, diakses pada 17 Juni 2018 Pukul 10.45.